

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. KajianTeori**

##### **1. Pengertian Literasi**

Menurut Rahayu (2016:179) literasi yaitu suatu kegiatan membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Menurut Utama dkk (2016:2) literasi diartikan sebagai kegiatan, seperti kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.

Penjelasan di atas data disimpulkan bahwa kegiatan literasi adalah kegiatan yang melibatkan antara interpretas, kolaborasi, konveksi, pemecahan masalah, efleksi diri serta penggunaan bahasa.

##### **2 . Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

###### **a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kemampuan memahami sesuatu melalui kegiatan seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara dengan menggunakan sekolah sebagai wadah untuk menerapkan gerakan literasi yang meilbatkan warga sekolah (guru, peserta didik, dan orang tua siswa/wali murid).

Berdasarkan kesimpulan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu kegiatan belajar salah satunya dengan membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Hal ini diharapkan agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik yang nantinya akan menambah pengetahuan bagi peserta didik.

###### **b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah ( GLS)**

Adapun tujuan umum dan khusus dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS), diantaranya yaitu menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui Gerakan Literasi Sekolah agar menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus yaitu menumbuhkan budaya litersi di sekolah, menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang nyaman serta menyenangkan. Dan melanjutkan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi

membaca. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan untuk menumbuhkan nilai budi pekerti pada anak memberikan strategi agar peserta didik memiliki minat tinggi dalam membaca buku.

**c. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah ( GLS)**

Menurut Utama, dkk (2016:3) ruang lingkup GLS berupa :

1. Sarana dan prasarana
2. Kepala sekolah, guru, wali murid
3. Penunjang kegiatan literasi di SD.

**d. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah ( GLS)**

Menurut Utama dkk (2016;5-78) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memiliki 3 tahapan yaitu:

**1) Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembiasaan**

**a. Kecakapan Literasi**

**Tabel 2.1 Kecakapan Literasi**

Jenjang	Komunikasi	Berpikir kritis
Kelas rendah	Mengartikulasikan empati terhadap tokoh cerita	Memisahkan fiksi dan fakta

Sumber : tabel kecakapan gerakan literasi tahap pembiasaan ( Utama dkk, 2016 : 7)

**b. Fokus dan prinsip kegiatan di tahap pembiasaan**

**Tabel 2.2 Fokus dan Prinsip Kegiatan**

Jenjang	Menyimak	Membaca	Focus kegiatan	Jenis bacaan	Sarana dan prasana
Kelas rendah	Menyimak cerita untuk menumbuhkan empati	Mengenali dan membuat inferensi, prediksi terhadap gambar	Membacakan buku dengan nyaring, membacakan buku dalam hati.	Buku cerita bergambar, buku teks, (wordlees picture books) buku dengan teks sederhana mau fiksi ataupun non fiksi.	Sudut buku kelas, perpustakaan, area baca

Sumber : fokus dan prinsip tahap membaca pembiasaan ( Utama dkk, 2016 :8 )

## 2. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Tahap Pengembangan.

### a. Kecakapan tahap literasi pada tahap pengembangan.

**Tabel 2.3 Tahap Pengembangan**

Jenjang	Menyimak	Membaca	Menulis	Berbicara	Menulis informasi
Kelas rendah	a. Menyimak cerita untuk menumbuhkan empati	a. Mengeja kalimat dan memahami kata kata dalam cerita sederhana. b. Membaca gambar untuk memahami alur cerita.	a. Menjawab pertanyaan tentang tokoh cerita dan kejadian dalam cerita.	a. Bercerita melalui gambar atau kata atau kalimat sederhana	Mengidentifikasi tokoh dalam alur cerita sederhana

Sumber : Kecakapan literasi pada tahap pengembangan (Utama, 2016 :28)

### b. Fokus kegiatan literasi pada tahap pengembangan

**Tabel 2.4 fokus kegiatan literasi**

Jenjang	Fokus kegiatan	Media
Kelas rendah	a. Guru membacakan nyaring interaktif . b. Guru memandu anak untuk membaca buku bergambar. ( guided reading) c. Guru membaca buku bergambar Bersama peserta didik. (share reading) d. Membaca mandiri (independent reading) e. Peserta didik menggambar tokoh atau kejadian dalam cerita, atau menulis kata dalam cerita.	a. Buku bergambar cerita b. Buku bergambar berukuran (big book) cerita besar

Sumber : Fokus literasi pada tahap pengembangan (Utama, 2016 :30)

## 3. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Tahap Pembelajaran.

- a. Kecakapan Literasi pada Tahap Pembelajaran, Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) yang dijelaskan secara rinci dalam konteks dua kegiatan utama di tahap ini, yaitu membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis dijenjangkan agar peningkatan kecakapan di empat area berbahasa tersebut (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) dapat dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

## 1. Jenjang Kemampuan di SD

**Tabel 2.5 Jenjang Kemampuan Membaca**

Jenjang	Kemampuan kelompok	Kemampuan
Pembaca awal (emergent) SD kelas rendah	Kemampuan fonetik	a. Dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi huruf
		b. Belum dapat mengeja huruf
	Pemahaman kosakata	Memahami sebagian kata kata
	Pemahaman tata Bahasa	Memahami intonasi ketika dibacakan cerita
	Kemampuan menggunakan konteks untuk memahami bacaan	Menggunakan ilustrasi untuk memahami cerita
Pembaca pemula sebagian SD kelas rendah dan tinggi	Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan	a. Dapat memberikan respon yang menunjukkan pemahaman (mengangguk, mata mengikuti gerak tangan pembaca dll)
		b. Dapat memberikan respon yang menunjukkan pemahaman (mengangguk, mata mengikuti gerak tangan pembaca dll)
	Perilaku membaca	Mendengarkan dan menyimak dengan baik hampir sepanjang waktu ketika dibacakan.
	Kemampuan fonetik	Dapat mengeja sebagian kombinasi huruf huruf (konsonan + vocal/ KV) secara mandiri.
		Dapat mengeja kombinasi huruf - huruf dengan bantuan.
	Pemahaman kosa kata	Memahami hampir sebagian kata-kata yang dibaca atau dengan tanpa bantuan
	Pemahaman tata Bahasa	Memahami fungsi, tanda baca, titik, koma dan tanya.
	Kemampuan menggunakan konteks	Mampu menggunakan ilustrasi untuk memahami bacaan.
	Kemampuan menginterpretasi dan merespon bacaan	Dapat menjawab hampir semua pertanyaan terkait bacaan.
	Perilaku membaca	Mendengar dan menyimak sepanjang waktu ketika membaca dengan menggunakan panduan/ dibacakan

Sumber : jenjang kemampuan membaca (Utama dkk, 2016 : 57-59)

## 2. Jenjang Kemampuan Menulis di SD

Tabel 2.6 Jenjang Kemampuan Menulis

Jenjang	Kemampuan menulis
Penulis awal	Penulis bercerita melalui symbol gambar, huruf kata, atau kalimat sederhana, kosa kata tulis maasih bercampur dengan kota kata lisan.
Penulis pemuda	Penulis sudah berusaha menulis konvensi Bahasa tulis , yaitu kosa kata, ejaaan dan tata Bahasa. Penulis sudah dapat menulis kosa kata tulis (kata kerja dengan imbuhan) dan tanda baca titik( titik, tanda seru, dan tanya) penulis juga dapat menulis kalimat utuh.

Sumber : Kecakapan Menulis di tahap Pembeleajaran (Utama, dkk, 2016 : 59)

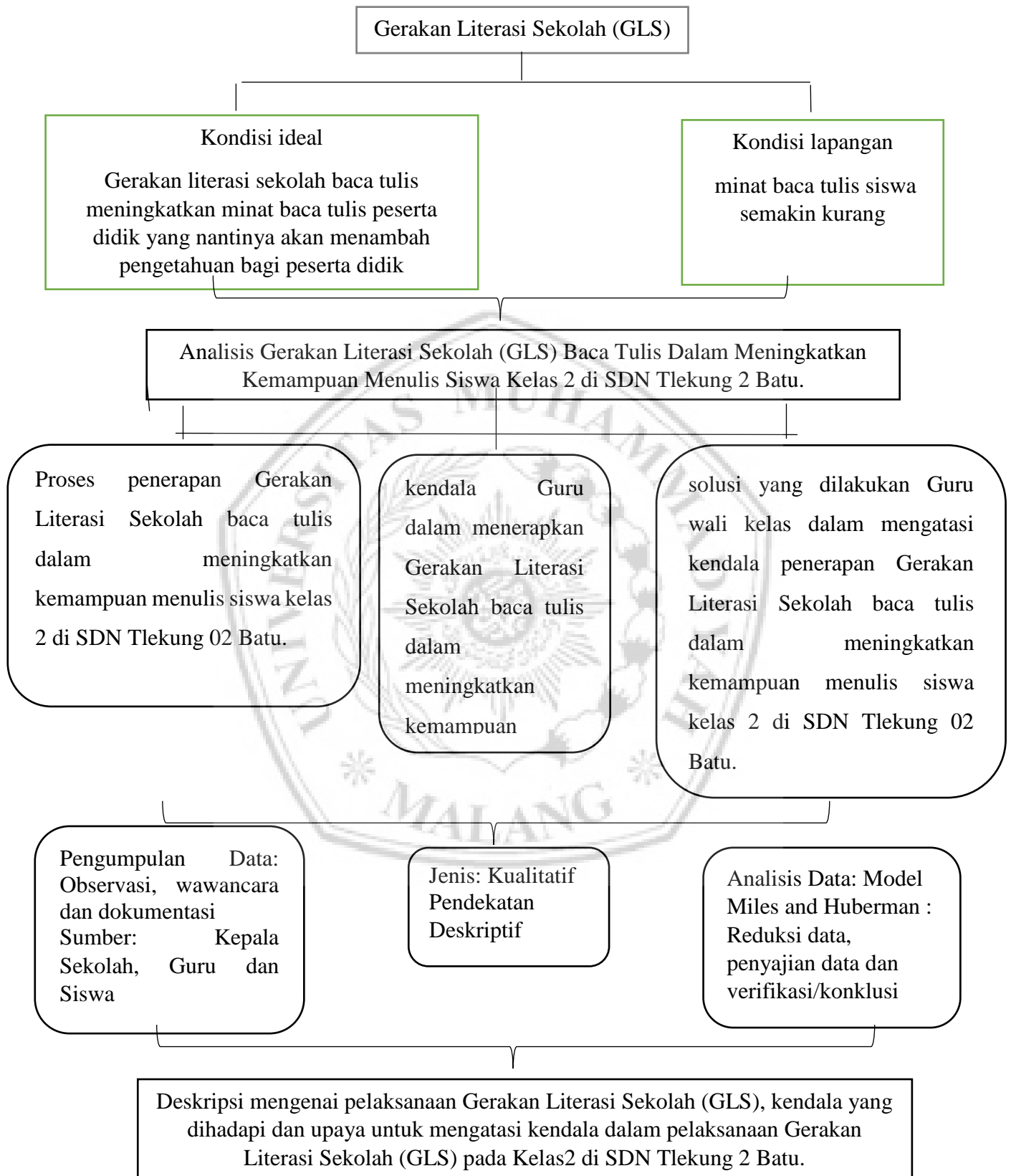
## B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang keterampilan menulis yang dijadikan sebagai refrensi, diantaranya yaitu:

No	Judul skripsi	Isi hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman AL-Hakim Internasional	Hasil peneliti ini menunjukan bahwa kebijakan gerakan literasi sekolah yang ditetapkan yang di terapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman AL-Hakim nternasional.	Persamaan dengan penelitian ini dengan penulis adalah sama- sama melakukan penelitian pada kegiatan Gerakan Literasi Sekolah	Pada penelitian ini focus penulis tentang Kegiatn Literasi Sekolah untuk meningkatkan ketrampilan menulis peserta didik, sedangkan penelitian fokus pada kebijakan Gerakan literasi.
2.	Implementasi Peran kegitan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SDN Gumpang 1 oleh Lea Sakti Mitasari (A510130057)	Pembahasan hasil Kegiatan literasi di SDN Gumpang 1 terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan membaca dan menulis	persamaan penelitian tentang GLS dalam meningkatkan minat menulis	Perbedaan Penelitian fokus membahas tentang analisis Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat menulis. Sedangkan skipsi ole Lea Sakti Mitasari tentang peran Gerakan LietrasI Sekolah dalam meningkatkan minat membaca dn menulis.

Sumber : penulis 2018

### C. KERANGKA PIKIR



**Gambar 2.1**  
Kerangka Pikir